

## PELATIHAN LITERASI WISATA DENGAN BERBASISKAN KEARIFAN BUDAYA PANDAI BESI DAN SENI UKIR MARANGGI DI DESA MEKARMAJU, KECAMATAN PASIRJAMBU, KABUPATEN BANDUNG

Tarandhika Tantra<sup>1</sup>, Heppy Millanyani<sup>2</sup>, dan Nidya Dudija<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Bisnis Rekreasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

### Abstrak

Desa Mekarmaju, Kabupaten Bandung memiliki warisan budaya yang sangat kuat dipegang oleh masyarakatnya yaitu keterampilan pandai besi yang merupakan mata pencaharian utama warga di desa ini. Hingga saat ini terdapat hampir 243 pengrajin pandai besi yang aktif melakukan produksi baik produksi alat pertanian, hiasan, atau alat budaya dengan rata – rata omzet per bulan mencapai Sembilan miliar rupiah. Selama ini Desa Mekarmaju hanya berfokus pada pengembangan produksi pandai besi saja. Untuk mengunggulkan pengembangan Desa Mekarmaju, perlu dilakukan pembentukan pola pikir masyarakat yang berorientasi pada Desa Wisata dan tidak hanya berfokus pada produksi pandai besi. Metode yang dilakukan adalah pelatihan literasi desa wisata yang diberikan kepada masyarakat Desa Mekarmaju terutama kepada pengrajin pandai besi, pengurus desa wisata, dan perangkat desa.

**Kata Kunci:** kearifan budaya, pandai besi, pelatihan literasi, desa wisata,

### 1. Pendahuluan

Pada tahun 1982, Desa Mekarmaju mencapai puncak kejayaannya saat Kecamatan Pasirjambu, khususnya Desa Mekarmaju, diresmikan sebagai salah satu Destinasi Wisata di Jawa Barat oleh Presiden RI Soeharto. Peresmian tersebut meningkatkan kunjungan wisatawan ke desa, terutama untuk mengamati keterampilan pandai besi dan atraksi wisata lainnya. Namun, setelah tahun 1990 kilau keemasan tersebut mulai redup. Fokus mata pencaharian penduduk desa hanya pada aktivitas pandai besi untuk menghasilkan peralatan pertanian dan perkakas. Desa Mekarmaju memelihara warisan budaya yang kuat dalam keterampilan pandai besi, yang menjadi mata pencaharian utama warga. Saat ini, terdapat sekitar 243 pengrajin pandai besi aktif, menghasilkan alat pertanian, hiasan, dan alat budaya dengan omzet rata-rata per bulan mencapai Sembilan miliar rupiah.



Gambar 1. Salah satu produk Pandai Besi

Desa Mekarmaju selama ini hanya terfokus pada pengembangan produksi pandai besi, dengan peningkatan keterampilan dan pengetahuan metalurgi, proses produksi, dan keterampilan teknis. Hal ini menghadapi beberapa masalah, seperti stagnasi dalam produktivitas dan kecepatan produksi. Kondisi ini mengakibatkan stagnasi pertumbuhan ekonomi masyarakat, sulitnya pertumbuhan lebih lanjut, dan menjadi hambatan untuk pengembangan ekonomi.

Meskipun diusulkan sebagai destinasi wisata oleh pemerintah Kabupaten Bandung dalam program Provinsi Jawa Barat sebagai provinsi wisata, kondisi demografis dan sosial yang terfokus pada pandai besi menjadi hambatan bagi transformasi menjadi desa wisata. Warga berharap untuk mengembalikan kegemilangan masa 90-an tersebut ke masa kini. Pihak desa kesulitan mengidentifikasi langkah - langkah untuk mentransformasikan desa menjadi desa wisata. Pola pikir masyarakat yang terkunci pada profesi pandai besi menjadi penghambat utama. Padahal, potensi nilai tambah dari desa wisata dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat secara signifikan.

Dengan latar belakang masalah yang terjadi, maka perlu adanya pembentukan pemahaman bagi perangkat desa untuk melakukan transformasi menjadi desa wisata. Lingkup pemahaman mengenai desa wisata ini mencakup pengembangan SDM, atraksi destinasi, dan infrastruktur pendukung yang disesuaikan berdasarkan Buku Pedoman Desa Wisata Kemenparekraf. Sedangkan dari sisi usaha pandai

besi, pendekatan pemahaman dilakukan melalui workshop *business canvas model*. Pembentukan pemahaman mengenai desa wisata ini akan dilaksanakan melalui pelatihan literasi desa wisata.

## 2. Metodologi

Pada tahap awal sebelum pelatihan dimulai yaitu 19 Maret 2023, terlebih dahulu dilakukan pengumpulan informasi kondisi terkini ke Desa Mekarmaju. Pendekatan yang dilakukan adalah Metode partisipatif, di mana warga desa secara aktif terlibat dalam pengumpulan data serta memberikan kontribusi yang bernilai dalam penyusunan program pelatihan (Kriska et al., 2019). Pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan komunitas dalam rangka pelatihan, memastikan bahwa konten yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan harapan yang mereka miliki.

Metode selanjutnya yang digunakan adalah penyelenggaraan program pelatihan bagi penduduk Desa Mekarmaju, khususnya bagi pengrajin pandai besi, pengelola desa wisata, dan perangkat desa. Pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kapabilitas individu atau kelompok dalam domain spesifik. Dalam konteks desa wisata, pelatihan dilakukan secara pendekatan partisipatif, yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program dalam pelatihan (Andayani et al., 2017), di mana keterlibatan peserta dan pendamping saling memberikan tanggapan, baik dalam bentuk pertanyaan maupun jawaban (Uhai et al., 2021).

Dalam wadah forum pelatihan, partisipan akan dipandu untuk menggagas pertukaran pengalaman dan gagasan, serta mengidentifikasi solusi terhadap tantangan yang muncul. Setelah forum pelatihan ini pada Masyarakat desa akan mendapatkan pencerahan yang lebih dalam terhadap materi yang sedang dibahas.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan informasi awal, ditemukan bahwa meskipun produk pandai besi telah dijual melalui platform e-commerce, strategi penjualan yang diterapkan belum mengoptimalkan pendapatan. Terungkap juga kurangnya pemahaman di kalangan masyarakat dan pemerintah desa terhadap potensi serta nilai dari konsep desa wisata. Terdapat pula pandangan bahwa mengembangkan desa wisata tidak akan memberikan dampak signifikan bagi kehidupan mereka jika hanya mengandalkan industri pandai besi.

Dengan mempertimbangkan situasi saat ini, pelatihan ini difokuskan pada aspek pengelolaan model bisnis dengan menggunakan *business model canvas*, serta peningkatan pemahaman

mengenai literasi desa wisata berdasarkan panduan yang tertuang dalam Buku Pedoman Desa Wisata yang disusun oleh Kementerian Koordinasi Bidang Kemaritiman dan Investasi.



Gambar 2. Situasi Diskusi dan Observasi ke Pengrajin Pandai Besi

Pada bulan Juni 2023, pelatihan diselenggarakan di GOR Mekarmaju, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung. Langkah pertama adalah memperkenalkan konsep *business model canvas* kepada komunitas, pengrajin pandai besi, dan pengelola desa (Müller, 2019). Setelah terbentuk pemahaman dasar tentang konsep tersebut, pelatihan dilanjutkan dengan menerapkannya dalam situasi bisnis di lingkungan masyarakat desa (Ojasalo, et.al., 2018).

Pelatihan berikutnya melibatkan diskusi dan latihan praktis yang difokuskan pada penggunaan *business model canvas* secara spesifik untuk usaha masing-masing peserta (Mahendra, 2022). Materi pelatihan juga mencakup aplikasi *business model canvas* dalam upaya pengembangan usaha pariwisata di desa (Gunarta & Hanggara, 2018). Sesi lanjutan bertujuan memberikan bimbingan kepada peserta dalam menerapkan konsep tersebut dalam usaha mereka (Gs & Istanti, 2022).

Materi selanjutnya membahas Pedoman Desa Wisata berdasarkan standar dari Kementerian Koordinasi Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kementerian Koordinasi Bidang Kemaritiman dan Investasi, 2021). Penjelasan dimulai dengan menguraikan konsep pembangunan desa wisata yang terdiri dari 3 produk unggulan potensi, yaitu berbasis budaya, alam, dan kreatif. Pendekatan destinasi wisata produk juga diuraikan berdasarkan 3A, yaitu atraksi, aksesibilitas, dan amenities.

Dalam konteks pengembangan desa wisata, dijelaskan bahwa Desa Mekarmaju termasuk dalam klasifikasi desa wisata rintisan. Oleh karena itu, strategi pengembangan desa wisata melibatkan pengembangan atraksi berdasarkan portofolio strategi pariwisata, aksesibilitas dengan dukungan pemerintah, serta keterlibatan swasta dalam mendukung amenities. Peran Organisasi Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) sebagai agen penggerak desa wisata juga ditegaskan dalam pelatihan ini.

Berdasarkan hasil pelatihan partisipatif dan diskusi yang dilakukan, terungkap bahwa pada tahap awal, Desa Mekarmaju sebaiknya memusatkan perhatian pada pengembangan produk pandai besi dan penjualan melalui marketplace untuk meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat. Selanjutnya, pengembangan Desa Mekarmaju sebagai desa wisata akan melibatkan peningkatan atraksi, amenities, dan aksesibilitas.

Pada sektor usaha pandai besi, berdasarkan hasil pelatihan *business model canvas* terungkap bahwa mayoritas pengrajin masih belum memiliki pengelolaan keuangan usaha yang baik. Keuangan rumah tangga dan usaha yang tidak dipisah masih banyak dipraktikkan oleh para pengrajin dan mengakibatkan efisiensi pengelolaan keuangan menjadi rendah.

Pada sisi pemasaran, pengrajin mulai dapat mengidentifikasi target pasar yang tepat dan sesuai dengan produk pandai besi yang dibuat. Identifikasi target pasar ini dapat mengefektifkan proses komunikasi pemasaran dan kanal penjualan yang tepat. Untuk produk – produk pandai besi pertanian, perkakas, dan alat – alat pertukangan lebih diarahkan menggunakan Tokopedia sebagai kanal penjualan, sedangkan untuk alat – alat rumah tangga, hiasan, dan dekorasi dapat difokuskan penjualannya melalui Shopee.

#### 4. Kesimpulan

Pelatihan mengenai Literasi Desa Wisata bagi penduduk Desa Mekarmaju menandai awal dari perjalanan yang berkelanjutan. Langkah berikutnya diharapkan akan memulai proses studi kelayakan Desa Mekarmaju. Studi kelayakan ini akan melibatkan analisis mendalam terhadap aspek-aspek seperti legalitas, teknis, pemasaran, sosio-ekonomi, pengelolaan sumber daya, serta manajemen dan keuangan. Hasil dari studi kelayakan ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pemerintah setempat dalam merencanakan pengembangan Desa Wisata Mekarmaju.

#### 5. Referensi

- Andayani, A. A. I., Martono, E., & Muhamad, M. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), Article 1. <https://doi.org/10.22146/jkn.18006>
- Gunarta, I. and Hanggara, F. (2018). Development of agrotourism business model as an effort to increase the potency of tourism village(case study: punten village, batu city). *Matec Web of Conferences*, 204, 03006. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201820403006>
- Gs, A. and Istanti, E. (2022). Optimization of micro-small and medium-sized enterprises in west surabaya by canvas model. *Mimbar Jurnal Sosial Dan Pembangunan*. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v0i0.10039>
- Kementrian Koordinasi Bidang Kemaritiman dan Investasi. (2021). *Pedoman Desa Wisata* (2nd ed.). Kementrian Koordinasi Bidang Kemaritiman dan Investasi.
- Kriska, M., Andiani, R., & Simbolon, T. G. Y. (2019). Partisipasi masyarakat dalam community based tourism di desa wisata puton watu ngelak kabupaten bantul. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 12(1), 11. <https://doi.org/10.19184/jssep.v12i1.9606>
- Mahendra, I. (2022). Perbandingan model business model canvas dengan lean canvas pada startup piecework. *Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(3), 2412-2427. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i3.2818>
- Müller, J. (2019). Business model innovation in small- and medium-sized enterprises. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 30(8), 1127-1142. <https://doi.org/10.1108/jmtm-01-2018-0008>
- Ojasalo, J. and Ojasalo, K. (2018). Service logic business model canvas. *Journal of Research in Marketing and Entrepreneurship*, 20(1), 70-98. <https://doi.org/10.1108/jrme-06-2016-0015>
- Uhai, S., Iswandari, R. K., Indriani, N., Arifin, P. K., & Nurhidayati, A. F. (2021). PELATIHAN MANAJEMEN EVENT UNTUK KELOMPOK SADAR WISATA DI DESA WISATA PELA KECAMATAN KOTA BANGUN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA: PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT. *Sebatik*, 25(2), Article 2. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1459>